**KEMAMPUAN MENULIS IKLAN BARIS
SISWA SMP KELAS IX MTs NEGERI 1 PRINGSEWU**

Oleh

Yeni Widi Astuti

Siti Samhati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: yeniwidiastuti@hotmail.com

ABSTRACT

This research aimed to describe the ability of writing a classified ad in IX grade of MTs Negeri 1 Pringsewu the academic year 2015/2016. This research used descriptive quantitative method. The results showed the level of writing ads ability of students in IX grade of MTs Negeri 1 Pringsewu the academic year 2015/2016 included into the excellent category, with a total score reached 3204 with a total average score of 86,59. The indicators were assessed: (1) indicator of language (a) the language used is brief, (b) the language used is, (c) the language used is clear, (d) the ads is using abbreviated popular form, (e) the language used is communicative, (2) indicator of content, (3) the length of the article.

Keywords: ability, writing, classified ad.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis iklan baris pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan menulis iklan baris siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori *baik sekali*, dengan jumlah skor mencapai 3204 dengan total skor rata-rata 86,59. Adapun indikator yang dinilai yaitu (1) indikator bahasa (a) bahasa yang digunakan singkat, (b) bahasa yang digunakan padat, (c) bahasa yang digunakan jelas, (d) iklan baris menggunakan bentuk singkatan populer, (e) bahasa yang digunakan komunikatif, (2) indikator isi, (3) indikator panjang tulisan.

Kata kunci: kemampuan, menulis, iklan baris.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan menulis dilakukan untuk menyalurkan ide, informasi, dan komunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Dengan menguasai keterampilan ini, seorang penulis dapat menuangkan gagasan lewat kegiatan menulis dan pembaca menampung gagasan itu dengan cara membaca (Wiyanto, 2004:1). Dapat diartikan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya.

Dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memunyai urutan logis dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas, untuk terampil menulis diperlukan latihan dan praktik yang terus-menerus dan teratur (Suriamiharja, 1996: 2). Dengan menulis, kita dapat menuangkan pikiran, perasaan, mengembangkan daya inisiatif, dan kreatifitas dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis juga dapat membentuk karakter siswa yang produktif, kreatif, dan ekspresif. Oleh karena itu, guru harus dapat menjadikan siswa gemar menulis agar kemampuan berkomunikasi siswa semakin membaik.

Salah satu kegiatan menulis yang dilakukan di SMP adalah menulis iklan baris yang diajarkan pada siswa kelas IX semester ganjil. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tingkat SMP, standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

ialah mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan menyatakan bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa SMP adalah mampu menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas (Depdiknas: 2006). Dalam pembelajaran ini siswa dituntut agar dapat menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas sesuai dengan aturan, ciri-ciri, dan syarat-syarat penulisan iklan baris. Pembelajaran menulis iklan baris umumnya sangat penting karena melalui pembelajaran ini, anak-anak dan khususnya siswa SMP dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan informasi dalam menawarkan atau mempromosikan barang maupun jasa yang ditujukan kepada masyarakat secara luas dengan cara memasang iklan khususnya iklan baris di masa depannya. Dengan adanya pembelajaran ini, siswa mampu mengungkapkan informasi, ide, dan gagasan dalam menawarkan barang maupun jasa melalui media iklan khususnya iklan baris yang sesuai dengan aturan penulisan iklan baris, sehingga bermanfaat bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk dapat menulis sebuah iklan diperlukan kreativitas siswa dalam mengolah ide dan merangkaikan kata-kata sehingga menjadi sebuah iklan baris yang bermutu dan dapat menarik perhatian pembacanya. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan pengetahuan tentang materi menulis iklan baris serta bimbingan dalam menulis iklan baris di sekolah.

Secara prinsip, iklan adalah bentuk penyajian pesan yang dilakukan oleh komunikator secara non-personal melalui media untuk ditunjukkan kepada komunikan dengan cara membayar. Sedangkan iklan baris adalah iklan yang hanya terdiri atas beberapa baris dan biasanya dimuat di surat kabar dalam sebuah kolom. Iklan baris sering juga disebut dengan beberapa istilah yang umumnya disampaikan dengan nama

kolom atau rubrik yang digunakan oleh media yang bersangkutan. Biasanya iklan baris tidak lebih dari 3-5 baris dengan luas tidak lebih dari satu kolom (Widyatama, 2007: 80). Kemudian ada pengertian iklan baris lainnya yaitu iklan kecil (singkat) yang terdiri dari beberapa baris saja dalam sebuah kalimat. Iklan baris biasanya ditulis dengan obyektif, singkat, jujur, dan jelas. Kata-kata yang dipilih menarik, sopan, dan logis. Serta ungkapan-ungkapan memikat atau sugestif. Sedangkan ada yang berpendapat lain, bahwa iklan baris hanya iklan yang terdiri dari beberapa baris dan biasanya dimuat di surat kabar dalam sebuah kolom (Wahono, 2007: 44).

Penulis memilih MTs Negeri 1 Pringsewu sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah favorit di Pringsewu dan merupakan sekolah yang memiliki kualitas baik dalam pendidikan, baik dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM), guru yang berpotensi, sarana, dan prasarana yang menunjang. Hal itu menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan Menulis Iklan Baris pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan sistem instrumen penelitian dan analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008: 14). Dengan demikian, metode dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat

kemampuan siswa dalam menulis iklan baris.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 184 siswa dan tersebar dalam 5 kelas. Kelas IX.1 berjumlah 36 siswa, kelas IX.2 berjumlah 35 siswa, kelas IX.3 berjumlah 36 siswa, kelas IX.4 berjumlah 38 siswa, kelas IX.5 berjumlah 39 siswa. Kemudian setiap kelas diambil 20% sebagai sampel dari jumlah populasi secara random. Berdasarkan teknik pengumpulan sampel maka didapatkan masing-masing 7 sampel dari kelas IX.1, IX.2, dan IX.3 serta masing-masing 8 sampel dari kelas IX.4 dan IX.5 sehingga jumlah sampel yang membentuk populasi terdiri atas 37 siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes menulis, yaitu siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kemudian diberi tugas untuk membuat sebuah iklan baris berdasarkan beberapa gambar ilustrasi yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan menulis iklan baris pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 siswa. Tes tersebut dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis iklan baris yang dilaksanakan pada dua kali pertemuan yaitu tanggal 28-29 Oktober 2015 dengan alokasi waktu 4x40 menit atau 2x40 menit per pertemuannya. Awalnya siswa dibelajarkan mengenai kemampuan menulis iklan baris, kemudian siswa diberikan beberapa gambar ilustrasi berupa iklan mengenai produk dan jasa. Berdasarkan gambar

ilustrasi yang diberikan kemudian siswa secara berkelompok ditugaskan menyusun iklan baris dengan instrumen yang telah disediakan.

Hasil menulis iklan baris yang telah dilaksanakan siswa kemudian diberi skor dengan meninjaunya dari tiga indikator yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut.

- 1) Indikator bahasa, meliputi
 - a. bahasa yang digunakan singkat,
 - b. bahasa yang digunakan padat,
 - c. bahasa yang digunakan jelas,
 - d. iklan baris menggunakan singkatan populer,
 - e. bahasa yang digunakan komunikatif.
- 2) Indikator isi.
- 3) Indikator panjang tulisan.

Penskoran dilakukan dengan melibatkan tiga penskor yaitu penskor I (siswa), penskor II (penulis), dan penskor III (teman sejawat). Berdasarkan hasil penskoran oleh tiga penskor tersebut selanjutnya penulis menganalisisnya kembali. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis iklan baris siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori *baik sekali*, dengan jumlah skor mencapai 3204 dengan total skor rata-rata 86,59.

Pembahasan

Berdasarkan data penskoran yang diperoleh, selanjutnya penulis membahas data-data tersebut dengan menguraikan data-data iklan baris per kategori untuk mengetahui contoh iklan baris yang termasuk dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Selain itu juga penulis akan menguraikan data-data iklan baris berdasarkan per indikatornya.

Contoh (1) iklan baris yang termasuk dalam kategori *baik sekali*

Properti
Melana Residence 3, cuma byr
DP 10%. Hrg Type 36/72 Rp.170 jt
Type 45/85 Rp.200 jt. Jl. Utama
Sitara Natar. Hub. Johari
085366921305.

*Hasil tes menulis iklan baris
kode sampel D1*

Iklan baris di atas merupakan jenis iklan baris penjualan produk/barang dan mendapat skor 98,5. Jika dikaitkan dengan tolok ukur penilaian yang digunakan, skor tersebut termasuk pada interval 85-100 dengan kategori *baik sekali*. Ditinjau dari indikator bahasa, iklan baris tersebut dianggap memenuhi lima kriteria, antara lain bahasa yang digunakan singkat, padat, jelas, komunikatif, dan menggunakan singkatan populer.

Bahasa yang digunakan singkat dan tidak bertele-tele (hanya yang penting yang ditulis seperti *nama perumahan, alamat rumah yang ditawarkan, tipe rumah dan harga, dan kontak penjual yang bisa dihubungi*) semua hal-hal yang penting mengenai rumah yang diiklankan dipaparkan oleh pembuat iklan sehingga informasi yang dibutuhkan pembaca ada dan lengkap. Selanjutnya, bahasa yang digunakan padat (semua informasi yang dibutuhkan pembaca ada, seperti *nama rumah, tipe rumah, dan harga rumah*) dan bahasa yang juga jelas (biasanya berkaitan dengan alamat atau nomor telepon yang bisa dihubungi secara jelas).

Iklan baris juga menggunakan bentuk singkatan populer yang sesuai dengan ilustrasi gambar produk yang diiklankan seperti *Jl* (jalan), *byr* (bayar), *dp* (deposit), *hrg* (harga), *rp* (rupiah), *jt* (juta), *hub* (hubungi). Hal ini bertujuan untuk kehematan atau keefisienan kata. Ditambah lagi, bahasa yang digunakan juga komunikatif sehingga maksud yang ingin disampaikan oleh pembuat iklan

tersebut juga jelas dan mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Ditinjau dari indikator isi, iklan baris tersebut berisi penjualan produk yang diiklankan sesuai dengan gambar ilustrasi yang menawarkan rumah Melana Residence 3. Dipaparkan kondisi rumah seperti *tipe perumahan, harga, dan alamat perumahan*. Kemudian ditinjau dari indikator panjang tulisan, iklan baris tersebut memenuhi aturan penulisan iklan baris yaitu baris pada iklan antara 3-5 baris. Hal ini juga berkaitan dengan penghematan tempat dan biaya penulisan iklan baris.

Contoh (2) iklan baris yang termasuk kategori *baik*

RUMAH
MELANA Residence 3 – Jual rmh
Type 36/72 hrg. 170 jt-an Type 45/85
Harga 200 jt-an. DP 10%
Hub. Johari 085366921305.
Jl. Utama Sitara Natar

*Hasil tes menulis iklan baris
kode sampel E8*

Iklan baris pada contoh (2) merupakan jenis iklan baris penjualan rumah dan mendapat skor 79,9. Jika dikaitkan dengan tolok ukur penilaian yang digunakan, skor tersebut termasuk pada interval 75-84 dengan kategori *baik*. Jika ditinjau dari indikator bahasa yang digunakan maka iklan baris tersebut menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas karena informasi yang dicantumkan sudah hal-hal yang terpenting saja dan mampu membuat pembaca memahaminya. Selanjutnya, iklan baris ini juga menggunakan bentuk singkatan populer seperti *rmh* (rumah), *hrng* (harga), *dp* (deposit), *jt* (juta), *hub* (hubungi), *jl* (jalan), ini bertujuan untuk kehematan atau efisien kata. Hanya saja bahasa yang digunakan kurang

komunikatif, hal ini dipengaruhi oleh susunan informasinya. Akan lebih baik jika iklan tersebut disusun dengan informasi nama perumahan, alamat/lokasinya terlebih dahulu, *type* rumah, harga, DP, barulah terakhir CP yang bisa dihubungi.

Jika ditinjau dari indikator isi maka iklan baris tersebut telah mengiklankan produk sesuai dengan ilustrasi gambar yang diberikan. Pada ilustrasi gambar sebenarnya sudah terpapar jelas bahwa iklan berisi penawaran perumahan pada Melana Residence 3, pada gambar juga dipaparkan kondisi rumah seperti *tipe perumahan, harga, dan alamat perumahan*. Kemudian ditinjau dari indikator panjang tulisan, iklan baris yang baik memuat panjang tulisan 3-5 baris sedangkan pada iklan baris tersebut panjang tulisannya terdiri atas 6 baris.

Contoh (3) iklan baris yang termasuk kategori *cukup*

GREAT Sehat...Segar.... Alami...
Di jual Air Mineral "GREAT"
Kn trsdia di slrh Indonesia. Trsd
Dlm bntk gls, btl, dan galon
Terima psnn! knjg PT. Trijaya Tirta
Dharma atau Hub. 0721-483-777

*Hasil tes menulis iklan baris
kode sampel D2*

Contoh iklan tersebut merupakan iklan penjualan minuman. Iklan diatas mendapat skor 67,1. Jika dikaitkan dengan tolok ukur penilaian yang digunakan, skor tersebut termasuk pada interval 60-74 dan termasuk dalam kategori *cukup*.

Jika ditinjau dari indikator bahasanya, iklan baris tersebut menggunakan bahasa yang kurang singkat dan kurang padat karena ada beberapa kata-kata yang tidak penting dipaparkan ke dalam iklan seperti *pengulangan kata "GREAT", slogan dari*

produk yang ditawarkan, dan informasi tersedia di seluruh Indonesia. Walaupun demikian iklan baris tersebut tetap menggunakan bentuk singkatan populer yang cukup sesuai, seperti *psnn* (pesanan) dan *knjg* (kunjungi), dengan demikian bahasa pada iklan dikategorikan dalam cukup komunikatif.

Jika ditinjau dari indikator isi, isi iklan baris tersebut cukup sesuai dengan ilustrasi gambar yang diberikan. Pada gambar sebenarnya hanya terlihat great kemasan gelas saja, namun pada iklan dituliskan beberapa macam lainnya seperti kemasan botol dan kemasan galon. Kemudian ditinjau dari indikator panjang tulisan dalam iklan baris di atas termasuk kategori cukup, karena aturan penulisan iklan baris antara 3-5 baris tetapi pada iklan baris di atas dituliskan 6 baris.

Contoh (4) iklan baris yang termasuk kategori *kurang*

Mobil dijual
Honda BR-V wrn
mrh free accessories
dp 12 jt sgra hub
072125000 - 0729230463

Hasil tes menulis iklan baris kode sampel D4

Pada iklan baris tersebut, bahasa yang digunakan singkat hanya saja kurang padat dan kurang jelas. Informasi-informasi penting lainnya seperti *kondisi mobil* dan *harga mobil*, *lokasi*, dan *nama penjual* tidak dicantumkan, hal ini juga mempengaruhi bahwa bahasanya kurang komunikatif. Penggunaan bentuk singkatan populer pada iklan tersebut cukup seperti *wrn* (warna), *mrh* (merah), *dp* (deposit), *jt* (juta), *sgra* (segera), *hub* (hubungi) hal ini berkaitan dengan keefisienan kata.

Ditinjau dari indikator isi, iklan baris tersebut berisi informasi yang kurang sesuai dengan ilustrasi gambar. Sedangkan ditinjau dari panjang tulisan, iklan baris tersebut terdiri atas 3-5 baris, hal ini sesuai dengan ketentuan panjang tulisan pada iklan baris yang baik.

Contoh (5) iklan baris yang termasuk kategori *kurang sekali*

jual air mnrl "Great"
Kmsn gelas
Lynn knsmn
0721-483777

Hasil tes menulis iklan baris kode sampel C2

Iklan baris pada contoh (5) termasuk dalam kategori *kurang sekali*. Jika ditinjau dari indikator bahasa yang digunakan, iklan tersebut menggunakan bahasa yang singkat, tetapi informasi yang disampaikan tidak padat, tidak jelas, dan tidak komunikatif. Hal-hal penting mengenai produk yang ditawarkan belum ditawarkan secara detail. Jika ditinjau dari indikator isi, iklan baris tersebut sudah sesuai dengan gambar ilustrasi yang diberikan, tetapi tidak semua informasi pada gambar dicantumkan dengan baik. Sedangkan jika ditinjau dari panjang tulisan, iklan tersebut termasuk telah memenuhi kriteria panjang tulisan iklan baris yang baik yaitu antara 3-5 baris.

Pada saat menentukan iklan baris mana yang termasuk dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, atau kurang sekali, hal tersebut tidak luput dari hasil penganalisisan berdasarkan tiga indikator yang perlu ditinjau, yaitu indikator bahasa, indikator isi, dan indikator panjang tulisan. Berikut ini pembahasan terhadap ketiga indikator tersebut.

Indikator Bahasa

Pada proses penulisan iklan baris, bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang dapat menyampaikan informasi dengan baik. Penggunaan bahasa dalam iklan baris berbeda dengan penggunaan bahasa pada penulisan-penulisan lainnya. Dalam menulis iklan baris, indikator bahasa yang perlu diperhatikan meliputi lima sub-indikator berikut ini, yaitu

- a. bahasa yang digunakan singkat,
- b. bahasa yang digunakan padat,
- c. bahasa yang digunakan jelas,
- d. iklan baris menggunakan singkatan populer,
- e. bahasa yang digunakan komunikatif.

Berikut ini penulis uraikan pembahasan mengenai kelima sub-indikator tersebut. Contoh (6) iklan baris yang termasuk dalam sub-indikator bahasa yang digunakan singkat.

Properti
Melana Residen 3, cuma byr
DP 10%. Hrg Type 36/72 Rp.170 jt
Type 45/85 Rp.200 jt. Jl. Utama
Sitara Natar. Hub. Johari
085366921305

Hasil tes menulis iklan baris kode sampel D1

Iklan baris pada contoh (6) tersebut dianggap memenuhi sub-indikator bahasa yang digunakan singkat, hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan tidak bertele tele. Iklan baris tersebut mencantumkan informasi-informasi yang penting seperti nama perumahan, alamat rumah yang ditawarkan, tipe rumah dan harga.

Contoh (7) iklan baris yang termasuk dalam sub-indikator bahasa yang digunakan padat.

DI BUKA TPT KURSUS
EF. Mbuka kursus Inggris,
Dskn s.d Rp. 2.000.000
Tgl 17 aug-7sep.
Ayo dftr skrg.
Datangi / Hb Lampung
269 331

Hasil tes menulis iklan baris kode sampel A2

Iklan baris pada contoh (7) merupakan salah satu contoh iklan baris yang menggunakan bahasa yang padat. Iklan baris ini berisi penawaran jasa kursus bahasa Inggris. Kepadatan bahasanya dapat dilihat dari informasi yang dipaparkan sudah jelas, yaitu seperti nama tempat kursus, bahasa yang dikursuskan, diskon yang diberikan, masa pendaftaran, dan nomor telepon yang dapat dihubungi, namun ada satu informasi yang tidak dipaparkan yaitu alamat atau lokasi kursus.

Contoh (8) iklan baris yang termasuk dalam sub-indikator bahasa yang digunakan jelas.

RUMAH
MELANA Residence 3 – Jual rmh
Type 36/72 hrg. 170 jt-an Type 45/85
Harga 200 jt-an. DP 10%
Hub. Johari 085366921305.
Jl. Utama Sitara Natar

Hasil tes menulis iklan baris kode sampel E8

Iklan baris pada contoh (8) merupakan salah satu contoh iklan baris yang menggunakan bahasa yang jelas. Informasi yang diberikan walaupun singkat tetapi jelas. Iklan tersebut menawarkan rumah dengan menyertakan alamat atau lokasi rumah tersebut, tipe yang disediakan beserta harganya, dan kemudian nomor penjual yang dapat dihubungi jika pembaca merasa tertarik.

Contoh (9) iklan baris yang termasuk sub-indikator iklan baris menggunakan bentuk singkatan populer.

HONDA
NEW SONIC 150R, MRH, MLS,
IRIT, KNCG, BRU. BNS HELM
BLI SKRG DI DEALER TRDKT
ANDA.

*Hasil tes menulis iklan baris
kode sampel A5*

Iklan baris pada contoh (9) merupakan salah satu contoh iklan baris yang menggunakan bentuk singkatan populer. Seperti yang terlihat pada iklan, singkatan yang digunakan yaitu *mrh* (*merah*), *mls* (*mulus*), *kncg* (*kencang*), *bru* (*baru*), *bns* (*bonus*), *bli* (*beli*), *skrg* (*sekarang*), *trdkt* (*terdekat*). Singkatan-singkatan tersebut dapat dikatakan singkatan populer karena dapat dipahami oleh pembacanya sehingga pembaca tentu familiar dengan singkatan tersebut. Selain itu jika disesuaikan dengan konteks iklan-nya pembaca juga dapat dengan mudah mengetahui kepanjangan dari singkatan tersebut.

Contoh (10) iklan baris yang termasuk sub-indikator menggunakan bahasa yang komunikatif.

DIJUAL HONDA
New sonic 150r, mrh, mls,
Irit, kncg, tbru. Bns helm
Bli skrg di dealer trdkt
Anda.

*Hasil tes menulis iklan baris
kode sampel A1*

Iklan baris pada contoh (10) merupakan salah satu contoh iklan baris yang menggunakan bahasa yang komunikatif. Isi dari iklan tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Iklan berisi penawaran motor Honda keluaran terbaru terbaru 150R dengan warna merah dan

bonus helm. Dari bahasa yang digunakan pembaca akan dapat langsung mudah memahami isi pean apa yang penjual coba sampaikan.

Indikator Isi

Jika ditinjau dari indikator isi, iklan baris yang baik memiliki isi yang sesuai dengan tujuan pengiklanan, apakah berisi tentang penawaran atau jual beli barang, jasa, dan sebagainya. Selain itu dalam konteks penelitian ini, iklan baris yang baik jika ditinjau dari isinya, haruslah sesuai dengan gambar ilustrasi yang diberikan. Berikut ini pembahasan mengenai iklan baris jika ditinjau dari indikator isi

Contoh (11) iklan baris yang ditinjau dari indikator isinya.

Properti:
Melana Residen 3, jt. Jl. Utama
Sitara Natar, cuma byr DP 10%.
Hrg Type 36/72 Rp.170 jt –an
Hrg Type 45/85 Rp.200jt-an
Hub. Johari 085366921305

*Hasil tes menulis iklan baris
kode sampel E4*

Iklan baris pada contoh (11) jika dilihat isinya merupakan iklan yang berisi penjualan produk. Produk yang ditawarkan ialah perumahan dengan berbagai tipe rumah. Mulai dari tipe 36/72 dengan harga berkisar Rp 170.000.000,- atau tipe 45/85 dengan harga berkisar Rp 200.000.000,-. Isi dari iklan baris sudah sesuai dengan gambar ilustrasi yang diberikan.

Indikator Panjang Tulisan

Jika ditinjau dari panjang tulisan, iklan baris yang baik menggunakan panjang tulis antara 3-5 baris. Hal tersebut berkaitan dengan penghematan tempat dan

biaya pengiklanan. Semakin banyak baris yang digunakan hal tersebut akan mempengaruhi semakin besarnya ruang yang digunakan dan semakin besar biaya yang diperlukan untuk pengiklanan. Berikut ini pembahasan mengenai panjang tulisan pada hasil tes iklan baris siswa.

Contoh (12) iklan baris yang ditinjau dari indikator panjang tulisannya.

D jual air mnrl Great, Edisi gls, btl,
dan galon. Sehat, segar, dan alami.
Hub
0721-483 777. PT. Trijaya Tirta
Dharma.

*Hasil tes menulis iklan baris
kode sampel C1*

Jika ditinjau dari indikator panjang tulisan, iklan baris tersebut merupakan iklan baris yang memenuhi kriteria iklan baris yang baik. Panjang tulisan yang digunakan yaitu 3 baris sehingga menghemat tempat dan menghemat biaya pengiklanan. Walaupun hanya terdiri atas 3 baris, informasi yang disampaikan cukup jelas dan komunikatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu dalam menulis iklan baris tergolong *baik sekali* dengan skor rata-rata 86,61 dengan rincian per indikator sebagai berikut.

- 1) Indikator bahasa memiliki total skor rata-rata 84 dan termasuk dalam kategori *baik* dengan rincian per sub indikator sebagai berikut.
 - a. Bahasa yang digunakan singkat dengan skor rata-rata 78,02 dan termasuk kategori *baik*.
 - b. Bahasa yang digunakan padat dengan skor rata-rata 85,06 dan termasuk kategori *baik sekali*.

- c. Bahasa yang digunakan jelas dengan skor rata-rata 87,02 dan termasuk kategori *baik sekali*.
 - d. Iklan baris menggunakan bentuk singkatan populer dengan skor rata-rata 85,00 dan termasuk kategori *baik sekali*.
 - e. Bahasa yang digunakan komunikatif dengan skor rata-rata 85,05 dan termasuk kategori *baik sekali*.
- 2) Indikator isi dengan skor rata-rata 79,81 dan termasuk kategori *baik*.
 - 3) Indikator panjang penulisan dengan skor rata-rata 96,02 dan termasuk kategori *baik sekali*.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru bahasa dan sastra Indonesia di MTs Negeri 1 Pringsewu khususnya yang mengajar di kelas IX hendaknya tetap mempertahankan mutu pembelajarannya karena nilai yang dicapai rata-rata *baik sekali*, namun guru juga tetap perlu memperhatikan mutu pembelajarannya pada siswa tertentu yang nilainya masih kurang baik.
2. Siswa diharapkan untuk belajar lebih giat lagi dalam menulis iklan baris dan banyak membaca koran maupun referensi lain yang berisi iklan baris agar siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menawarkan atau menjual barang maupun jasa yang ditujukan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Smp Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suriamiharja, Dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Wahono Dan Rusminto. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas IX*. Bandar Lampung : Gita Perdana.

Widyatama, Rendra. 2007. *Pengantar Periklanan*. Bandung : Pustaka Book Publisher.